
**PELATIHAN DAN PERTUNJUKAN MUSIK VOKAL ENSAMBEL KALINONG
GEDANG PENGEMBANGAN DARI MUSIK TRADISI KALINONG RANTAU
PANJANG BAGI SISWA SISWA SISWI SEKOLAH DINIYAH ALAZAR KOTA
JAMBI**

Indra Gunawan¹, Mahdi Bahar², Gen Dekti³, Tofan Gustyawan⁴, Yhovyhendricasriutami⁵,
Dinda Assalia Averro Pramasheilla⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Jambi

Email: indragunawan@unja.ac.id¹, mahdibahar@unja.ac.id², gendekti@unja.ac.id³,
tofan.gustyawan@unja.ac.id⁴, yhovyhendricasriutami@unja.ac.id⁵, dindaassalia@unja.ac.id⁶

Abstrak: Kurikulum Merdeka pada sekolah tingkat dasar hingga atas (SD hingga SMA) menjadi tantangan bagi sekolah untuk meningkatkan kemampuan dalam tata kelola baik pembelajaran maupun administrasi, sehingga apa yang dicita-citakan pada amanat Undang-Undang dasar yang berbunyi “untuk mencerdaskan kehidupan bangsa” adalah suatu yang hakiki. Hal yang cukup urgensi yaitu tujuan pembelajaran yang salah satunya adalah meningkatkan kognisi bagi peserta didik menjadi dasar program pengabdian ini yaitu meningkatkan keterampilan dalam bermusik dengan program pelatihan dan pertunjukan musik vokal Kalinong Gedang di SMP Diniyyah Al-Azhar Jambi. Program keterampilan dalam kurikulum merdeka belajar menjadi program unggulan pemerintah (kementerian pendidikan dan kebudayaan) agar siswa bisa menciptakan suatu hal yang menumbuhkan kemandirian dalam menentukan dan memilih arah kehidupan (masa depan). Tujuan program pengabdian ini yaitu selain meningkatkan minat dan bakat, juga memberi ruang kreatifitas bagi siswa dalam menjalankan aktifitas pembelajaran musik melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti yang dituju dari dari kurikulum merdeka. Teknik pembelajaran yang dirancang pada kegiatan ini adalah *Project Base Learning* (PjBL) yang menerangkan rincian aktifitas per siklus kegiatan.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka , Pembelajaran, Pelatihan Musik Vokal Kalinong, *Project Base Learning* (Pjbl), SMP Diniyyah Al-Azhar Jambi.

Abstract: *The Independent Curriculum (Merdeka Belajar) for elementary and high schools (SD to SMA) presents a challenge for schools to improve their management skills, both in learning and administration, so that the mandate of the Constitution, which states "to enlighten the life of the nation," is truly realized. The urgent learning objective, one of which is to improve students' cognition, is the basis for this community service program, which aims to improve musical skills through a training program and vocal music performance program, Kalinong Gedang, at SMP Diniyyah Al-Azhar Jambi. The skills program within the Independent Learning curriculum is a flagship program of the government (Ministry of Education and Culture), enabling students to create something that fosters independence in determining and choosing a life path (future). The goal of this community service program is not only to foster interest and talent but also to provide space for students' creativity in carrying out music learning activities through extracurricular activities, as intended by the Independent*

Curriculum. The learning technique designed for this activity is Project-Based Learning (PjBL), which explains the details of each activity cycle.

Keywords: *Independent Curriculum, Learning, Kalinong Vocal Music Training, Project Based Learning (Pjbl), Al-Azhar Jambi Middle School.*

PENDAHULUAN

Mitra pengabdian adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Diniyyah Alazar Jambi, alamat Jl. Kolonel Amir Hamzah No.32-36, Selamat, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi. Didirikan berdasarkan SK nomor: 425.11/437/PDK dengan tanggal SK 2004-12-20. Saat ini SMP Diniyyah Al-Azhar Jambi telah terakreditasi baik sekali/unggul (A). Saat ini SMP Diniyyah Al-Azhar Jambi dikepalai oleh ibu Ratna Erlawati, S.Pd. dan dibantu oleh wakil kepala sekolah antara lain. Kegiatan seni terhimpun pada program ekstrakurikuler sekolah yang di kooridiril melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Adapun bidang seni yang di kembangan pada kegiatan ini diantara Seni Tari, Seni Musik, Seni Drama, Marchingband dan bidang Seni lainnya.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan tim pengabdian yang bertemu langsung dengan Direktur Pendidikan yayasan pondok Pesantren Diniyyah Alazar Jambi mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni yang direpakan pada SMP Diniyyah Al-Azhar Jambi memiliki Konsep peningkatan penunjang mutu akademik dengan mengkolaborasikan minat dan bakat siswa disekolah (1). Hal ini sepemahaman apa yang terdapat pada konsep Kegiatan ekstrakurikuler yang pahami pada peraturan pemerintah melalui Permendikbud RI nomor 65 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dinyatakan “Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional” (2). Untuk itu, untuk eningkatan mutu kegiatan in tentu memerlukan strategi-strategi, untuk itu tim penelitian melalui program pelatihan dan pertunjukan nyanyian tradisional jambi dengan penembangan vokal sehinggapemahaman, minat dan bakat akan meningkat pula bagi siswa SMP Diniyyah Al-Azhar Jambi sendiri.



Gambar 1. Survey awal tim pengabdian ke Sekolah SMP Diniyyah Al-Azhar Jambi
(Dok. Indra Gunawan, 2025)

Program Pengabdian ini akan menerapkan pelatihan dan pertunjukan hasil pelatihan berupa musik Vokal Ensambel Kalinong Gedang pengembangan dari musik tradisi Kalinong Rantau Panjang. Sebelum berbicara lebih jauh mengenai konsep kegiatan ini, penulis akan menjelaskan latar dari kesenian Kalinong Gedang itu sendiri. Musik Kalinong Gedang merupakan kesenian tradisonal daerah Rantau Panjang Kab. Merangin Jambi. Musik ini berupa nyanyian berkisah yang dilantunkan ibu-ibu di daerah setempat sambil beristirahat kerja diladang. Musik atau nyanyian kalinong ini memiliki alat musik iringan yang disebut kalinong. Alat musik tergolong jenis perkusi melodi, memiliki 5 bilahan yang terbuat dari besi berukuran kira-kira 10 hingga 15 cm.



Gambar 2. Pertunjukan Kalinong Gedang hasil riset program Prototipe Kemendikbudrisetek 2025.

(Dok. Indra Gunawan, 2025)

Program pengabdian dengan konsep Pelatihan dan pertunjukan musik vokal Kalinong Gedang akan melibatkan guru pendamping (guru seni budaya) dan siswa-siswi SMP Diniyyah Al-Azhar Jambi, tujuannya agar guru dan siswa mendapatkan pengalaman dalam pengelolaan seni serta pertunjukannya. Sehingga invasi pembelajaran seni disekolah akan meningkat “pengolahan instrumentasi dan unsur-unsur musikal...[sehingga] menghadirkan kebaruan dalam aspek musikalitas dan performativitas”(2). Oleh karena itu, dalam pelatihan vokal kalinong pasti terjadi “*the mixture of process of knowledge in the culture and the potential of aesthetic sensitivity in human body*”(3). Disini sangat penting dalam pengolahan musik yang bersumber dari kebudayaan seperti apa yang di sampaikan wibrayardi (4). pengolahan musik yang berlandar kebudayaan atau Vokal Kalinong Gedang dijalankan oleh Universitas Jambi tentu memiliki tujuan. Untuk itu, tujuan program yang di rancang oleh tim dosen prodi sendratasik di SMP Diniyyah Al-Azhar Jambi selain pengembangan minat dan bakat yaitu yang paling penting lagi adalah memperkenalkan, menyebarluaskan dan mengembangkan seni budaya daerah atau Vokal Kalinong Gedang yang ada di Provinsi Jambi agar tetap hidup dan bertahan dari pengaruh seni budaya dunia seperti kebudayaaan barat atau asia lainnya. Pengaruh budaya asing sangat berdampak pada aktifitas manusia dalam menyikapi kehidupan atau lingkungan, sehingga penentu arah dalam menyikapi budaya asing haru sangat cermat dan

bijak (6).



Gambar 1. Gedung Sekolah SMP Diniyyah Al-Azhar Jambi Muaro Jambi



Ayo!!! Ikuti & Ramaikan
Diaz EXPO 2024
22-24 Februari 2024

DONOR DARAH | KHITANAN MASAL | EDUCATION FAIR | DIAZ MENGAJAR
DIAZ COMPETITION | SEMINAR PENDIDIKAN | KONSER SHALAWAT
TEMU KANGEN ALUMNI DIAZ | BAZAR UMKM | TRADITIONAL FOOD FESTIVAL

Cabang, Lomba 8

ADZAN | CERDAS CERMAT B. ARAB | CERDAS CERMAT AL-QUR'AN | DA'I CILIK | DEBATE ENGLISH
DO'A HARIAN | SYARHIL QUR'AN | OLIMPIADE QUR'AN | HAFALAN JUZ 'AMMA | RANKING 1
OLIMPIADE SMART STUDENT | PIDATO B. ARAB & B. INGGRIS | SPEECH CONTEST | OLIMPIADE PAI | PERAGAAN SHALAT
TARI TRADISIONAL | VOCAL GROUP | FESTIVAL BAND | STORY TELLING | MELUKIS | MENDONGENG
MENG GAMBAR | FASHION SHOW | TARI KREASI | FUTSAL | KALAM JAMA'I | MEWARNAI | SENAM KREASI

For More Information :

Pendaftaran Lomba :
15 Jan - 21 Feb 2024
Pelaksanaan Lomba :
22-24 Februari 2024

TK (ADINDA FACHRUNISSA) : 0852-6737-6028
SD (QURROTA'AYUNI) : 0823-0777-3662
SMP (FEILA DEO F) : 0822-8122-8662
SMA (NIA OKTARI) : 0813-6665-2700

Gambar 2. Kegiatan Expo Alazar dalam rangka penembangan minat dan bakat Ekstrakurikuler seni pertunjukan SMP Diniyyah Al-Azhar Jambi.

A. Kegiatan Kesenian

Kegiatan kesenian di Sekolah Diniyyah Alazar Kota Jambi terorganisir pada kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa-siswi dalam minat dan bakat. Kegiatan kesenian menjadi daya tarik bagi siswa karena selalu mengedepankan aspek kreatif langsung. Banyak ragam kegiatan seni di sekolah ini seperti musik tradisional, musik band, seni tari dan seni rupa. Namun ada 1 kesenian yang cukup menarik perhatian kita yaitu kesenian tradisional atau musik tradisional. Menurut ibu tuti (selaku guru pendamping siswa) kesenian musik tradisi belum begitu dikenal oleh siswa karena minimnya SDm guru yang mampu mengenalkan bahkan melatih kesenian itu. Dari permasalahan ini tim pengabdian merencanakan kegiatan pengabdian ini yang berbasis musik tradisi Kalinong Gedang yang merupakan Vokal Kalinong Gedang daerah Jambi, tepatnya daerah rantau Panjang Kabupaten Merangin Jambi.

Perlunya program peningkatan kapasitas kegiatan pelatihan dan pertunjukan Seni musik Kalinong gedang dari mitra lembaga (UNJA) sangat membantu. Peningkatan tidak hanya persoalan teknis material namun sampai pemahaman guru dalam meningkatkan proses aktifitas kegiatan itu sendiri.

B. Pelatihan Vokal Ensambel Kalinon Gedang

Pelatihan Vokal Ensambel Kalinon Gedang di Sekolah Diniyyah Alazar Kota Jambi keadaannya seperti tergambar pada penjelasan di atas. Guru pendamping sangat tergantung pada tenaga ahli atau pelatih dari luar sekolah untuk pelaksanaannya. Saat mendapatkan informasi atau undangan untuk kegiatan atau event perlombaan atau penampilan hari-hari besar tertentu maka pihak sekolah akan mengundang pelatih untuk membantu menyiapkan materi latihan sampai kepertunjukan.

Selanjutnya keadaan fasilitas Vokal Kalinong Gedang yang cukup minim seperti kualitas alat musik yang kurang baik serta terlihat sudah lama menjadi keterhambatan, walaupun ada penambahan atau perbaikan beberapa alat musik yang memang sudah tidak bisa digunakan lagi namun tetap juga terkesan kurang memuaskan. Berkaitan dengan minat siswa dalam kegiatan ini, tim pengabdian telah mensurvey tingkat minat siswa, intinya adalah kurang begitu berminat dengan pelatihan Vokal Kalinong Gedang dikarenakan harus menambah waktu disekolah dan belum mengetahui orientasi kegiatan Vokal Kalinong Gedang itu sendiri. Berikut gambar aktifitas survey minat siswa.



Gambar 2. Kegiatan survey lanjutan tim pengabdian Prodi Sendratasik UNJA dengan mengarahkan permainan alat music Vokal Kalinong Gedang serta vokal

Pada gambar kegiatan di atas dapat dilihat jumlah siswa yang terlibat atau yang mengikuti seleksi hanya sedikit (dibandingkan jumlah siswa keseluruhan Sekolah Diniyyah Alazar Kota Jambi). Menurut Pak Zulkarnain, S.Sn (Guru pendamping) kurangnya minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Vokal Kalinong Gedang dikarenakan belum pahamnya orientasi pembelajaran musik dikelas sehingga kegiatan pendukung seperti ini kurang diminati siswa. Demikianlah situasi eksisting bidang permasalahan yang didapat dilapangan (lokasi pengabdian). Dengan terlaksananya program pengabdian pelatihan dan pertunjukan Vokal Kalinong Gedang ini diharapkan peningkatan secara konsisten aktifitas ekstrakurikuler Vokal Kalinong Gedang di sekolah Sekolah Diniyyah Alazar Kota Jambi dapat lebih baik lagi.

METODE PENELITIAN

Metode yang dijalankan adalah *Project Base Learning* (PjBL). PjBL menurut Menurut Goodman dan Stivers merupakan pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok (7). Berdasarkan pendapat di atas, sangat relevan konsep PjBL ini dalam penerapan pelatihan dan pertunjukan musik vokal Kalinong Gedang pada guru dan siswa SMP Diniyyah Al-Azhar Jambi karna format materi pembelajarannya ber keompok atau tim (paduang suara). Lebih lanjut murniati menjelaskan

Dalam metode pembelajaran ini pendidik berperan sebagai fasilitator. Project Based Learning bertujuan untuk menemukan pemecahan masalah, disamping itu juga agar peserta didik mempelajari konsep cara pemecahan masalah dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dalam mempelajari konsep dan kemampuan berpikir kritis tersebut peserta didik bekerja secara bersama-sama dalam kelompoknya untuk mengkaji masalah-masalah riil (9). Adapun tahapan atau langkah-langkah dalam pelaksanaannya yaitu;

1. Tahap pertama (persiapan)
 - Observasi ke sekolah dengan berkoordinasi kepada pimpinan yayasan Diniyyah Alazar Jambi untuk menentukan, merancang dan menjelaskan program yang akan dijalankan.
 - Menentukan jumlah peserta dengan berkoordinasi kepada guru seni budaya (guru pendamping)
 - Membagi kedalam 2 kelompok musik vokal Kalinong Gedang seperti bagian (1) suara sopran (tinggi). (2) suara alto (rendah).
2. Tahap kedua (pelaksanaan)
 - Penyampaian wawasan tentang musik vokal Kalinong Gedang serta divisi-divisi musik vokal Kalinong Gedang.
 - Penjadwalan latihan musik vokal Kalinong Gedang
 - TOT kepada guru seni budaya.
3. Tahap ketiga (tahap akhir berupa pertunjukan dan publikasi)
 - Proses latihan musik vokal Kalinong Gedang.
 - Pertunjukan musik vokal Kalinong Gedang.
 - Pembuatan laporan dan publikasi program.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program tentu menjadi penentu karena peserta pelatihan dan pertunjukan merupakan guru dan siswa SMP Diniyyah Al-Azhar Jambi. Selanjutnya, dalam mejalan sebuah program tentu ada tahapan evaluasi untuk merancang tahap keberlanjutan program. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Terlaksananya program peltihan yang implementasinya adalah pertunjukkan sebagai wawasan dan pengetahuan bagi siswa dan guru dalam mengemas sebuah pertunjukan seni serta memahami apa itu jenis-jenis Vokal Kalinong Gedang Jambi.
2. Terbentuk tim (grup) dan ensambel musik vokal Kalinong Gedang di SMP Diniyyah Al-

Azhar Jambi. Dengan pemahaman guru seni budaya tentang program ini diharapkan mampu mengembangkan kegiatan ini kedepannya sebagai wadah menumbuhkan minat dan bakat seni (musik vokal Kalinong Gedang) di sekolah.

3. Pemahaman selanjutnya tentu pimpinan di sekolah harus mampu memahami konsep kegiatan yang dikembangkan ke siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap pertama persiapan (Pre-Siklus)

Tahap pertama persiapan atau Pre-Siklus merupakan keadaan yang dilanjutkan dengan tindakan awal dalam pelaksanaan pelatihan Vokal Kalinong Gedang menggunakan metode PjBL. Optimalisasi pelaksanaan kegiatan dimulai dengan mendeskripsikan aktivitas pelaksanaan pelatihan musik tradisional, menyampaikan capaian dan luaran kegiatan.

Pelaksanaan pelatihan Vokal Kalinong Gedang dimulai dari bulan Juli hingga agustus serta dilanjutkan pada bulan Oktober tahun 2025 dengan menentukan waktu setiap minggunya sebanyak 2 hari (sabtu dan minggu). Waktu setiap latihan dilakukan diluar kegiatan belajar reguler (pembelajaran kelas) dilaksanakan yaitu mulai pukul 13.00 WIB sampai dengan Pukul 16:00 WIB di lapangan basket Sekolah Diniyyah Alazar Kota Jambi.

Dalam rangka implementasi model PjBl, observasi awal menemukan beberapa permasalahan terkait kemampuan siswa seperti menstimulus pikiran dan imajinasi untuk kesadaran memahami materi music Vokal Kalinong Gedang sebagai capaian akhir dari kegiatan ini. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pengetahuan Vokal Kalinong Gedang (kesenian tradisional) sebagai objek aransemen musik menjadi permasalahan dasar.

Dari penjelasan diatas, sistem pelatihan musik Vokal Kalinong Gedang yang menggunakan model PjBL dalam praktek latihan, menjadi ide yang relevan untuk membantu siswa lebih efektif dan memahami proses pembelajaran secara optimal. Metode ini dilaksanakan dalam kelompok belajar, setiap kelompok yang dibentuk diharapkan mampu melanjutkan proses latihan secara mandiri dengan baik.

A. Deskripsi Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 dilakukan selama 2 kali pertemuan tiap minggunya dimulai pada tanggal 12 Juli hingga 02 juni 2025 pukul 13.00 – 16.00 WIB. Pelaksanaan siklus 1 terbagi menjadi beberapa kegiatan yang dilakukan seperti perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, observasi dan refleksi.

B. Perencanaan Kegiatan

Pokok permasalahan tahap observasi awal adalah kurangnya kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi musik dan pemahaman musik tradisi sebagai dasar aransemen musik yang akan dilatih. Tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah merancang kegiatan pelatihan. Perencanaan kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi pada siswa, sehingga terdapat peningkatan efektivitas dalam proses latihan. Hal lain yang dilakukan pada tahap ini adalah penyamaan persepsi antara tim pelatih dan siswa terkait dengan penerapan metode pembelajaran *Project based Learning*. Beberapa persiapan dalam hal penyusunan lagu dalam tahap ini berupa:

1. Penyusunan rancangan musik Vokal Kalinong Gedang yang akan dilatih
2. Pembagian kelompok musik seperti kelompok vokal laki-laki dan perempuan
3. Pembagian kelompok ensambel musik pengiring
4. Pembagian materi perkelompok berupa rincian aspek melodi dan ritme pada setiap alat musik ensambel.
5. Penyusunan lembar observasi kemampuan analisis siswa

2. Tahap kedua (pelaksanaan)

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sebanyak 10 pertemuan. Berikut adalah deskripsi dari masing-masing pertemuan siklus 1:

Pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 5

Pada pertemuan 1 siklus 1 yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Juli 2025 pukul 13.00 sampai dengan 16.00, pelatih membagi kegiatan menjadi tiga yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Berikut deskripsi dari masing-masing kegiatan:

a. Kegiatan awal

- 1) Pelatih memberikan salam dan menanyakan kabar siswa
- 2) Pelatih memeriksa kehadiran siswa peserta.
- 3) Pelatih memberi motivasi kepada siswa untuk bersemangat dalam pelaksanaan latihan musik tradisional.
- 4) Pelatih memberi pengetahuan atau referensi mengenai materi unsur-unsur musik pada musik vokal: teknik vokal dan teknik ensambel musik
- 5) Pelatih memberi penjelasan tentang langkah-langkah dalam proses latihan baik secara

bersama maupun saat latihan individu.

- 6) Pelatih memulai membagi siswa kedalam kelompok instrumen musik seperti bagian suara laki-laki dan perempuan, alat musik ensambel seperti *Kalinong Jalan*, *Kalinong Penegas* hingga *Gong*.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa dibagi menjadi 1 kelompok besar yang terdiri dari kelompok suara laki-laki dan perempuan, alat musik ensambel seperti *Kalinong Jalan*, *Kalinong Penegas* hingga *Gong*
- 2) Pembagian kelompok dilakukan secara spesifik sesuai kemampuan siswa yang memainkan instrumen musik. Masing-masing kelompok diberikan bahan atau materi musik Vokal *Kalinong Gedang* yang akan dilatih.
- 3) Setiap kelompok melatih pola musik atau ritme yang telah diterangkan permasing-masing instrumen musik.
- 4) Siswa melatih terlebih dahulu secara individu sebelum melatih secara kelompok divisi maupun latihan bersama kelompok besar.
- 5) Pelatih bertanya terkait kesulitan siswa dalam melatih materi (PJBL tahap 1)
- 6) Pelatih dan siswa secara bersama-sama memahami kembali konsep musik vokal *Kalinong Gedang* yang sedang dilatih agar peserta siswa dapat merasakan musikal yang terkandung didalam materi latihan.
- 7) Pelatih dan siswa menentukan kembali tahapan-tahapan yang harus dilakukan memaksimalkan proses latihan,
- 8) Pelatih berperan aktif dalam memonitor dan membimbing proses latihan siswa dengan membuat pertemuan langsung dari tiap-tiap kelompok masing-masing divisi (Tahap keempat Project Based Learning)

c. Penutup

- 1) Pelatih memberi kesimpulan terkait proyek
- 2) Siswa diberi arahan mengenai proses finalisasi proyek yang akan dipertunjukkan pada pertemuan berikutnya dalam rangka persiapan pertunjukan di perlombaan.
- 3) Pelatih menutup pertemuan





Foto 1. Proses latihan musik Vokal Kalinong Gedang program PPM Sendratasik UNJA

Pertemuan II

Pada pertemuan 2 siklus 1 yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 01 agustus 2025 pukul 13.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Pelatih membagi kegiatan menjadi tiga yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Berikut deskripsi dari masing-masing kegiatan:

a. Kegiatan awal

- 1) Pelatih memberikan salam dan menyapa serta menanyakan kabar siswa peserta
- 2) Pelatih memeriksa kehadiran siswa .
- 3) Pelatih mengajak diskusi kepada siswa dari proyek yang dilaksanakan serta memotivasi siswa sebelum memulai latihan.
- 4) Pelatih menjelaskan kembali rancangan kerja proyek yang diberikan kepada siswa diharapkan siswa mampu menelaah kembali kerja proyek kelompoknya.
- 5) Pelatih memberi waktu kepada siswa (kelompok) untuk dapat mempertunjukkan hasil proyek yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media alat musik masing-masing.

b. Kegiatan inti

- 1) Masiswa mempertunjukkan kerja kelompok (proses latihan independeng kelompok)

didalam kelas di depan peserta siswa lainnya dan pelatih

- 2) Setiap anggota kelompok, memerhatikan serta memahami jalannya presentasi pertunjukan masing-masing kelompok.
- 3) Secara bergantian siswa yang belum mempresentasikan tugasnya, memberi pandangan serta pertanyaan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi sehingga dapat dipahami yang kemudian dapat disatukan menjadi musik Vokal Kalinong Gedang yang utuh.
- 4) Dosen memberi pandangan serta memperjelas maksud dan tujuan dari pemaparan tiap kelompok serta menjelaskan lebih konkrit pertanyaan dan jawaban yang muncul pada perkuliahan presentasi tersebut.
- 5) Dosen memberi waktu kepada siswa untuk bertanya apabila masih terdapat kekeliruan atau kurang pahaman terhadap materi yang ada pada pertemuan ini.

d. Penutup

- 1) Pelatih memberi kesimpulan terkait proyek.
- 2) Siswa diberi arahan mengenai proses finalisasi proyek yang akan dipertunjukan pada pertemuan berikutnya dalam rangka persiapan pertunjukan di perlombaan.
- 3) Pelatih menutup pertemuan.

3. Tahap ketiga (tahap akhir berupa pertunjukan dan publikasi)

- 1) Pelatih mempersiapkan penyempurnaan materi musik vokal *Kalinong Gedang*.
- 2) Pelatih dan siswa merefleksikan hasil proses latihan dari seluruh pertemuan.
- 3) Pelatih bersama pihak sekolah mempersiapkan rencana keberangkatan dan kebutuhan lainnya terkait perlombaan musik tradisional.
- 4) Pelatih dan siswa melakukan persiapan pertunjukan lomba dengan pemanasan singkat seperti menyalin pola-pola *unisono* dan pola singkat dari materi lagu.
- 5) Pelatih melakukan penilaian sebagai bahan evaluasi bagi siswa peserta untuk peningkatan kapasitas.
- 6) Pelatih menutup pertemuan.



Foto 2. Pertunjukan vokal *Kalinong Gedang*.

4. Analisis dan Refleksi

Analisis dan refleksi dilakukan dengan melihat kemampuan siswa terhadap proses latihan dan pemahaman siswa terhadap penguasaan materi musik tradisional. Model pembelajaran PjBL sangat signifikan untuk menghasilkan pemahaman siswa dari materi yang diberikan untuk langsung diterapkan dalam sebuah proyek kelompok.

Peningkatan hasil pelatihan Vokal Kalinong Gedang diharapkan mampu memberi pandangan siswa untuk melanjutkan proses tahap berikutnya di kegiatan ekstrakurikuler Vokal Kalinong Gedang Sekolah Diniyyah Alazar Kota Jambi. Dalam menguasai musik tradisional, PjBL membantu siswa dalam bidang kreatifitas musik tradisional, meningkatkan kepaan siswa, mampu menganalisis dan menerapkan materi musik Vokal Kalinong Gedang dengan berlandaskan musik tradisi nusantara. Unsur-unsur musik yang

terdapat pada musik tradisi dikembangkan dengan kombinasi teknik musik Vokal Kalinong Gedang yang telah dipelajari, sehingga proyek dan kerja kelompok menjadi solusi yang sangat baik untuk memberi ruang kreativitas kepada siswa dalam menemukan dan mengembangkan ide dari setiap individu siswa kedepannya di kegiatan ekstrakurikuler Vokal Kalinong Gedang Sekolah Diniyyah Alazar Kota Jambi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan musik rumband di Sekolah Diniyyah Alazar Kota Jambi, menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) sangat efektif. Meningkatnya keaktifan dan motivasi peserta siswa dalam mengikuti program dapat dilihat dari prestasi yang diraih ketika mengikuti perlombaan. Berikut disampaikan rincian kesimpulan pada penerapannya sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) mampu peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pelatihan musik musik tradisional. Berdasarkan table nilai pada kegiatan ini, menunjukkan bahwa respon keaktifan siswa terhadap model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) hasilnya relatif tinggi. Hal ini dikarenakan model pembelajaran berbasis proyek ini sesuai dengan dasar pembelajaran yaitu praktek musik musik tradisional.
2. Terbentuknya musik tradisional di Sekolah Diniyyah Alazar Kota Jambi sebagai kegiatan ekstrakurikuler mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa baik dalam kegiatan formal (pembelajaran di kelas) maupun non-formal.
3. Penugasan dibagi kedalam beberapa kelompok dengan pembagian ini sangat efektif dalam proses kreatif siswa dalam menyelesaikan proses latihan musik musik tradisional.

Saran

Berdasarkan hasil pelatihan ini, tim PPM Sendratasik UNJA menerangkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) mampu meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa, maka menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pelatih atau pendamping harus lebih kreatif dan lebih berinovasi dalam menyajikan proses pengajaran supaya mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, aktif, kondusif, menyenangkan dan dapat dinikmati oleh siswa.

2. Pealatih dapat berinovasi dalam memilih strategi pembelajaran salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning* karena model pembelajaran ini sudah terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa.
3. Penyediaan sarana dan prasarana belajar harus ditingkatkan supaya dapat menunjang proses pembelajaran dan supaya pembelajaran dapat berjalan dengan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. CV Budi Utama.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Model_dan_Metode_Pembelajar/MfomDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Darmadi.+2017.+Pengembangan+Model+dan+Metode+Pembelajaran+dalam+Dinamika+Belajar+Siswa.+Yogyakarta:+CV+Budi+Utama.&pg=PR5&printsec=frontcover
- Grant, M. M. (2002). Getting a grip on project-based learning: Theory, cases and recommendations. *Meridian*, 5(1) http://www.idetportfolio.com/uploads/7/2/2/5/7225909/_grant_project_based_learning.pdf
- J. Stivers, & Brandon, G. (2010). Project-Based Learning Why Use It? *Educational Psychology*, *ESPY* 505, 1–8.
- Marwiyah, St, Alauddin, dan U., & Khaerul. (2018). *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 13*. CV Budi Utama.
https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan_Pembelajaran_Kontemporer_Ber/Y09mDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Mendikbud. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi*.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian* (7th ed.). Ghalia Indonesia. Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta.